

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai serta judul penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogjuga juga Taylor dikutip oleh lexi Moleong menyebutkan bahwa “metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang juga perilaku yang diamati”. Penelitian ini mendeskripsikan data yang di terima, menghimpun data yang di peroleh dari hasil penelitian.¹ Mengenai " Manajemen Kesiswaan Untuk Mengatasi Kecanduan *Game Online* Pada siswa SMA di SMAN 1 PLosoklaten dengan fokus permasalahan tentang " Analisis Manajemen Kesiswaan untuk mengatasi kecanduan *Game Online* Pada siswa Di SMAN 1 Plosoklaten disajikan dalam bentuk yang tertulis dengan kata-kata tertulis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.²

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu bentuk empiris yang mengamati fenomena dalam kehidupan nyata, sebagaimana ada batasan batasan fenomena juga konteks tidak tampak serta tegas dan juga dimana multi sumber bukti itu di dimanfaatkan dan mendalam tentang suatu program peristiwa dan aktivitas baik pada perseorangan sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk pengetahuan dalam peristiwa tersebut studi kasus ini dilakukan dengan cara mengobservasi dan mengamati di lingkungan sekolah yang ada melalui pengumpulan data data yang melibatkan sumber -sumber informasi relevan.

¹ Burhan Bangin, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta :Rya Grafindo Persada, 2003).h, 4).

² Arif Furhan, Pengantar *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : usaha Nasional, 1992),h, 21

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran peneliti tentang manajemen kesiswaan peneliti melakukan observasi secara langsung di SMAN 1 Plosoklaten yang merupakan salah satu sekolah yang letak geografisnya yang strategis dan mudah terjangkau, berada di kompleks lembaga pendidikan dan perkantoran yang merupakan favorit dari SMAN 1 Plosoklaten yang berada Di samping persawaan yang ada Padi , jagung dengan hawa yang sejuk dan rindang. Memiliki banyak prestasi yang tidak dipandang sebelah mata, dimana olimpiade fisika yang menjuarainya. Tidak hanya itu dalam bidang non akademik semakin banyak prestasi yang pernah diukir dimana kelompok pramuka, teather, PMR, dll menjadi organisasi yang baik dan bermanfaat untuk peserta didik. SMAN 1 Plosoklaten memiliki siswi dan siswi sekitar 313 orang tentu memerlukan perhatian yang besar. Penyelenggara di sekolah ini dituntut untuk peka terhadap kebutuhan dan kemampuan siswa dan siswi untuk lebih belajar dalam mengali pendidikan yang ada di sekolah tersebut untuk kedepannya. Selain itu kepala sekolah sebagai manajer di sekolah di harapkan mampu mendorong peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dan mampu membentuk manajemen siswa di sekolah ini. Terlepas dari itu kepala sekolah ini juga memiliki jiwa kepemimpinan yang juga untuk mendidik siswa dalam mengatasi kenakalan siswa dalam dunia pendidikan di era milenial ini. Kepala juga harus di tuntut untuk memiliki kinerja yang mengenai salah satu tugas manajerialnya dalam manajemen kesiswaan.

Sebagai cirinya dalam pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian, Berkenaan hal tersebut juga memilki sebuah informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaan penelitiannya ini peneliti akan hadir di sebuah lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara

mendatangi secara langsung lokasi peneliti di SMAN 1 Plosoklaten pada waktu -waktu tertentu, baik terjadwal dan tidak terjadwal. Dalam penelitian juga bisa menganalisis situasi yang ada di sekolah itu untuk bisa mengetahui karakter-karakter siswa dan siswi yang ada di sekolah tersebut untuk data yang akurat dalam penelitian kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini dilakukan beserta nama nama sekolah, lembaga dan kotanya, Dalam penelitian ini peneliti mengambil di SMAN 1 PLOSOKLATEN di wilayah kediri Jawa Timur. Di dalam kediri juga banyak sekolah -sekolah yang di teliti dan juga di observasi di SMAN 1 PLOSOKLATEN letaknya di ds. kawedusan. Kec. Plosoklaten, Kab Kediri, Jawa Timur dibawah naungan Kementrian Pendidikan Dan Budaya. Di SMAN 1 PLOSOKLATEN menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan WI-FI yang mayoritas di gunakan seorang siswa dan siswi untuk bermain, mengerjakan tugas, Agar digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Lebih mudah dan nyaman untuk proses pendidikan di era pendemi covi-19 saatini.³

D. Jenis Data Dan Sumber Data

Menurut suharsimi sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden yaitu orang merespon dan menjawab pertanyaan -pertanyaam peneliti baik tertulis maupun tidak tertulis.

³ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif* .(Bandung,remaja Rosdakarya, 2011).ibid hal 4

Subjek penelitian ini dilakukan di sekolah dengan pencarian data diri kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai TU, peserta didik dan lainnya. Berikut sumber data penelitian dibagi menjadi 2 sebagai berikut :⁴

1. Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Data primer digunakan untuk melakukan menjawab pertanyaan, dalam penelitian tersebut. Penulis dan peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan survey langsung ke sekolah untuk melakukan observasi. Dalam metode survey ialah metode yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.⁵

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang ada. Data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang ada di sekolah di SMAN 1 PLOSOKLATEN mulai kelas X, XI, dan XII dengan meneliti aktivitas yang terjadi di sekolah dalam pembelajaran yang diajarkan di sekolah untuk memperoleh informasi data yang sesuai dengan kenyataan seorang peneliti tersebut.⁶

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data suatu penelitian yang diperoleh oleh seorang penelitian secara tidak langsung di SMAN 1 PLOSOKLATEN ini seorang memperoleh data sekunder melalui, bukti, catatan, laporan, damentir, foto, rekaman yang di susun oleh peneliti untuk memperoleh data tersebut. Untuk memperoleh data sekunder ini harus minta izin yang ada di sekolah untuk bisa di lakukan pengamatan,

⁴ Suharsimi Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2006) Hlm. 129

⁵ Husain Usman, *manajemen Teori, praktik dan riset pendidikan* (Jakarta :Bumi Aksara, 2006, 3

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta didik berbasis sekolah* (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2012),6

penelitian, observasi dengan survey secara langsung bertujuan untuk meminjam bukti yang kuat dan buku pengetahuan pencatatan transaksi setiap harinya, Dalam melakukan pencatatan harus sesuai dan juga tidak boleh salah dalam penelitian sekunder, agar bisa sesuai apa yang di harapkan datanya oleh seorang peneliti tersebut di SMAN 1 PLOSOKLATEN ini data *game online* dalam siswa juga banyak yang bermain game ini maka, data sekunder dari pihak sekolah di sana pasti juga memiliki bukti dan foto selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Jenis Data

Dalam penelitian yang ada dalam di SMAN 1 PLOSOKLATEN ini menggunakan dan memfokuskan pada data kualitatif dalam melakukan penelitian dan analisis ini di sekolah tersebut.

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang menggunakan dalam bentuk wawancara, observasi, pengamatan, penjelasan untuk memperoleh informasi dan memperoleh informasi dan memperoleh data kualitatif di SMAN 1 PLOSOKLATEN ini dengan pihak -pihak yang ada di dalam data kualitatif juga menggunakan teknik menjelaskan dengan penjelasan yang rinci dan pihak baik itu untuk melakukan sebuah penelitian.

Moleong menguraikan, bahwa “data yang berupa kata-kata juga tindakan yang juga diamati maupun diwawancarai merupakan sumber data utama maupun paling pokok. Adapun sumber tersebut dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman video, pengambilan gambar maupun foto juga ajugaya Tanya jawab antara peneliti serta narasumber”.

Sumber data merupakan subjek di mana data di peroleh. Akan mendapatkan data yang tepat maka perlu di tentukan informan yang memiliki kompetensi juga sesuai serta kebutuhan data. Adapun sumber data yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data merupakan:

1. Sumber Data

- a) Narasumber merupakan istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan mengetahui secara jelas tentang suatu informasi.⁷
- b) Arsip merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, maupun simbol lainnya.⁸

2. Informan Penelitian

Informan merupakan orang-orang dalam latar penelitian yang di manfaatkan akan memberikan informasi tentang situasi juga kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan merupakan:

- a) Kepala sekolah SMAN 1 Plosoklaten
- b) Waka Kesiswaan SMAN 1 Plosoklaten
- c) Waka Kurikulum SMAN 1 Plosoklaten
- d) Waka Humas SMAN 1 Plosoklaten
- e) Guru Bk SMAN 1 Plosoklaten
- f) Siswa SMAN 1 Plosoklaten

⁷ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113

⁸ Ibid.,116

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Bentuk Data
1	Kepala Sekolah	Data profil sekolah. untuk mengawasi dan memimpin Manajemen kesiswaan dalam mengatasi dampak kecanduan <i>game online</i> pada siswa
2	Waka kesiswaan	Pelaksanaan juga pengawasan dan Pengaturan siswa dalam sekolah untuk mengatasi kecanduan <i>game online</i> .
3	Waka kurikulum	Pelaksanaan proses dan mengkoordinasi tugas -tugas yang diberikan oleh pimpinan untuk mengawasi kecanduan <i>game online</i> siswa
4	Peserta didik	Data pengalaman peserta didik dalam mencari informasi lembaga pendidikan melalui media sosial.
5	Waka Humas	Data pengalaman masyarakat dalam mencari informasi tentang kecanduan <i>game online</i> bagi kalangan siswa.
6.	Guru	Mencari data dari guru dengan wawancara atau interview tentang Manajemen kesiswaan dalam mengatasi kecanduan <i>Game online</i> Pada siswa

Serta demikian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer juga sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan oleh seorang peneliti yaitu dengan menggunakan nilai ulangan harian, nilai akhir dalam pelajaran untuk metode dalam motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pengamatan secara langsung terhadap siswa dengan objek penelitian. Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data-data kualitatif. Dalam rangka mengumpulkan data kualitatif. Dalam suatu proses penelitian, Dalam observasi peneliti harus memiliki tanggung jawab yang baik dan menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang di inginkan. Dalam observasi juga bisa mengamati karakter siswa siswi yang ada di lingkungan sekolah serta di senggga dan sistematis tentang keadaan atau nomena di sekolah untuk mencatat dan di amati secara konkret.

2. Interview atau Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi berperan dalam penelitian kualitatif, Teknik wawancara dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan jelas dalam penelitian yang kualitatif di sekolah. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dalam mencari jawaban dari narasumber yang di ajukan oleh seorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digambarkan dalam menunjang proses pendidikan di sekolah untuk peserta didik. Sebagai seorang peneliti harus bisa mengumpulkan data dengan teknik ini supaya bisa dalam proses penelitian yang lebih baik di sekolah itu.

Seorang wawancara harus memahami isi dan tujuan yang jelas dalam proses mewawancarai itu terhadap informan. Dengan wawancara ini juga terus akan mengembangkan tema dalam wawancara ini. Dalam wawancara juga peneliti juga akan mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh informasi darinya untuk memperoleh sebuah data tentang kecanduan *game online* pada siswa di SMAN 1 Plosklaten.

3. Dokumentasi

Untuk mengetahui tujuan dalam belajar siswa adalah untuk melakukan program pendidikan yang dilakukan oleh seorang siswa yang ada di SMAN 1 PLOSOKLATEN karena *game online* selama daring pada masa pandemi covid-19 saat ini. Nilai dalam pelajaran sedikit menurun draktis dengan ada *game online* ini untuk itu hasil belajar yang di peroleh pada era ini sangat sedikit menurun dengan pandemi saat ini. Dalam dokumentasi adalah data-data atau variabel yang berupa benda -benda yang tertulis seperti buku-buku ,majalah, dokumen, arsip, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.Di dalamnya juga bisa memperoleh informasi di dalam lokasi penelitian yang ada di SMAN 1 Plosoklaten.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode penelitian pengumpulan data maka instrumen pengumpulan data yang cocok untuk mengetahui Manajemen kesiswaan dalam mengatasi kecanduan *game online pada siswa* adalah menggunakan dasar pengembangan instrumen ini dimulai dalam permainan *game online* pada masa pandemi covid-19 dalam berpengaruh di SMAN 1 PLOSOKLATEN .Dalam definisi secara operasional *game online* adalah suatu permainan yang interaktif yang di mainkan oleh orang banyak saat ini era pandemi untuk menghibur dan seru dalam sebuah permainan yang canggih dan berkembang untuk memperoleh kepuasan siswa dan siswi di SMAN 1 PLOSOKLATEN.berikut Instrumen dalam penelitian di SMAN 1 PLOSOKLATEN sebagai berikut :

1. Instrumen Wawancara

⁹Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya data tentang apa yang diteliti di sekolah tersebut tentang bagaimana masalah-masalah yang dihadapi tentang kecanduan *game online* yang dapat ditemui saat masa pandemi covid-19 saat ini. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek sebagai mana yang dikaji dengan sebuah lampiran-lampiran yang ada di dalamnya untuk memperoleh data dan informasi yang akurat.

Pelaksanaan dalam instrumen wawancara dilakukan di luar jam mata mata pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu mata pelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah. Wawancara pada penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara sebagai seorang peneliti yang diajukan pada siswa-siswi SMAN 1 PLOSOKLATEN subjek penelitian sebelum wawancara dilakukan. Terlebih dahulu instrumen penelitian berupa pedoman wawancara divalidasi terlebih dahulu oleh ahli dosen yang bertugas memvalidasi agar instrumennya sah dapat dilakukan dengan layak dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Instrumen wawancara juga pedoman atau pegangan peneliti wawancara subjek penelitian di sekolah untuk menggali data-data sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, kapan, siapa dan bagaimana tentang masalah yang diteliti dan dari data yang valid untuk digali secara bersamaan. Instrumen ini diberikan terlampir dalam lampiran-lampiran yang ada, Wawancara juga bisa dengan tertulis supaya lebih jelas dalam memperoleh data dan subjek bagi seorang peneliti. Dalam proses wawancara dilaksanakan pada saat jam pelajaran di sekolah kosong dan istirahat, Supaya tidak mengganggu guru, kepala sekolah, peserta didik di lingkungan sekolah. Dan juga peneliti menggunakan

⁹ Salim dan Syahrudin (2015) *Metode Penelitian Kualitatif* ..., h. 119-120

¹⁰ Suharsimi Arikunto, (2006) *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rhineka cipta, 2006), Hlm. 236.

perekam suara untuk pengambilan data dengan jelas pada saat wawancara berlangsung di sekolah.

2. Instrumen Observasi

Instrumen Observasi merupakan pedoman meneliti dalam mengadakan pengamatan penjelasan objek sekolah serta sistematis dengan berbagai survey. Fenomena yang akan diteliti pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMAN 1 PLOSOKLATEN Kediri Jawa Timur, sebagaimana terlampir dalam lampiran-lampiran tersebut. Instrumen observasi juga menjadi sebuah pedoman bagi seorang peneliti secara sistematis untuk datang langsung ke sekolah dalam proses mencari data dari siswa di sekolah tersebut.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa foto-foto, rekaman, video kegiatan selama sekolah di SMAN 1 PLOSOKLATEN dengan teknik wawancara yang sebagaimana terlampir pada lampiran dokumentasi juga bisa untuk meneliti tentang situasi dan kondisi sekolah kepada para siswa siswi yang berpendidikan di lingkungan sekolah itu untuk memperoleh data dan informasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin penelitian Kualitatif dalam keabsahan data di SMAN 1 PLOSOKLATEN digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan sebagai berikut: ¹¹

1. Ketentuan Pengamatan

¹¹ Kamisa, kamus besar bahasa Indonesia, hal 264.

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabsahan data yang teliti dan jernih, serta ketekunan mengenai data-data siswa dan siswi yang ada di sekolah. Sebagai seorang peneliti juga harus bisa mengerti dan menentukan data yang penting dan layak untuk di buat penelitian secara kualitatif dan peneliti harus terus menerus mencar data-data yang bisa untuk proses penelitian di lapangan yang ada di lingkungan SMAN 1 PLOSOKLATEN, untuk itu harus sesuai dan terperinci agar data jangan sampai salah dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh seorang peneliti.¹²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data, sebagai teknik pengumpulan data yang dapat di gabungkan dengan pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan triangulasi data yang benar akan menjadi contoh yang baik dan bisa untuk penelitian di lingkungan sekolah itu dan juga seorang peneliti juga bisa menggabungkan wawancara observasi untuk memberikan data yang akurat untuk dibuktikan secara langsung.¹³

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data di lakukan teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data berbagai teknik pengumpulan data yang ada.

a. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang menjadi titik fokus dalam penelitian. Peneliti juga mengobservasi di lingkungan SMAN 1 Plosoklaten secara individu untuk memperoleh pengecekan yang akurat serta mewawancara siswa dalam " Manajemen Kesiswaan

¹² Ibid.,125

¹³ Ibid., 273

Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan *Game online* Pada siswa Di SMAN 1 plosoklaten bersama guru, Kepala sekolah dan peserta didik di sekolah. Dalam ketelitian juga harus sesuai dengan data yang di observasi untuk meneliti siswa dengan benar dan akurat.¹⁴

b. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2011).Diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang di peroleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan yang lainnya, Oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar di tarik kesimpulan yang Akurat dan tepat. Dalam triangulasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentas mengenai " Manajemen Kesiswaan Dalam Mengatasi Dampak Kecanduan *Game Online* Pada siswa.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran suatu informan melalui berbagai metode dan perolehan data. Misalnya, Melalui wawancara dan observasi terlibat (Participant) Observation, dokumen tertulis ,arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.Dalam triangulasi sumber data ini dalam kecanduan *game online* juga bisa di buktikan dengan dokumentasi di sekolah dengan peserta didik.

¹⁴ Ibid., 273

d. Triangulasi Teknik

Seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang di peroleh dari Sumber data yang di peroleh dari SMAN 1 Plosoklaten secara jelas dan akurat untuk proses dalam penelitian kualitatif.

e. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah untuk memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi wawancara atau teknik dalam waktu atau yang berbeda maka di lakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk melakukan observasi dan pengamatan untuk bekerja dengan menganalisis data serta mengorganisasi data dengan metode analisis dalam SMAN 1 PLOSOKLATEN dengan data kualitatif, untuk melakukannya harus sesuai dengan analisis yang benar dan sesuai data.

Sebelum melakukan analisis data di sekolah terlebih dahulu melakukan suatu reduksi data yaitu merangkum dengan observasi dan wawancara di sekolah. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian lain adalah sebagai berikut ini :¹⁵

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. R & D (Bandung :Alfabeta, 2014) Hlm 337.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang memilah dan mengabstrakan yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam membuat sebuah kategori yang baik dalam data kualitatif tersebut.

Ada beberapa tahap dalam reduksi data sebagai berikut :

- b) Mengoreksi hasil tes yang di lakukan oleh siswa pengelompokan jawaban dalam mata pelajaran dengan baik dan benar.
- c) Hasil pekerjaan siswa, Hasil pekerjaan siswa dengan mengerjakan soal-soal mata pelajar yang di ajarkan di SMAN 1 PLOKLATEN dengan baik dan juga benar untuk pengerjaannya.
- d) Dengan hasil wawancara, hasil wawancara akan digunakan untuk teknik analisis seorang peneliti.dengan wawancara juga lebih mudah peneliti melakukan reduksi data yang baik dan akurat.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah yang selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data ke dalam pola yang di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian grafik, matrik, network dan chary. Bila pola -pola yang di temukan telah di dukung oleh data maka pola tersebut menjadi buku dan akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang di kemukakan sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang jelas selanjutnya. Dalam kesimpulan ini harus ada temuan baru tersebut berupa deskriptif atau sebuah objek atau gambaran yang nyata dan jelas.

I. Tahap -Tahap Penelitian Kualitatif

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Plosoklaten peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan permasalahan di sekolah dengan masa pandemi ini bisa di amati dan diversifikasi secara nyata pada proses penelitian. Dengan penelitian kualitatif ini juga dapat bisa merancang di sekolah untuk mengetahui karakter siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut untuk di teliti apakah karakternya di dalam dunia pendidikan modern saat ini apakah baik atau buruk ke depan.

2. Tahap Memilih Lapangan

Sesuai yang di angkat dengan judulnya dalam penelitian maka maka dipilih lokasi penelitian yaitu di lingkungan SMAN 1 PLOSOKLATEN yang di gunakan sebagai sumber data. Dan juga dengan menggunakan alasan-alasan yang tepat dan baik untuk memilih rekomendasi dari pihak -pihak yang ada di lapangan tersebut dengan metode kualitatif seperti keadaan sekolah, situasi sekolah, kenyamanan di sekolah pada era pandemi covid-19 saat ini yang mengguncang dunia pendidikan modern.

3. Meminta Dan Mengurus Perizinan

Mengurus Perizinan ini sangat di perlukan bagi seorang peneliti, demi kelancaran kegiatan dalam penelitian kualitatif. Peneliti meminta surat izin ke kampus masing -masing sebagai bukti yang relevan untuk di serahkan kepada pihak sekolah untuk di setujui untuk proses penelitian. Dalam melakukannya juga perlu ada dukungan-dukungan dari tenaga pendidik dan kependidikan untuk menentukan kapan dan di atur waktu dalam proses penelitian di sekolah tersebut dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat, supaya tetap aman dan nyaman dalam melakukan penelitian tersebut. Dengan perizinan yang di keluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai seorang peneliti yang berkompeten dalam dunia pendidikan yang modern seperti sekarang ini.

4. Melihat Dan Menilai Keadaan Sekolah.

Di masa pandemi saat ini di sekolah pasti situasi belum normal dan juga tetap mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penyebaran covid-19 di dunia sekolah. Karena kitalah yang menjadi alat utamanya sebagai seorang peneliti, Apakah lapangan terganggu oleh situasi saat ini. Dan juga banyak data yang tidak di gali sehingga tidak bisa melihat secara langsung dengan melihat data yang ada di sekolah tersebut dengan baik.

5. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahapan yang sebenarnya. Dalam arti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian.¹⁶

¹⁶ Ibid., 98

6. Tahap analisis data, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi : analisis data, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

Tahap Penulisan Laporan, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai penelitian. Yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memperbaiki hasil penelitian yang telah dikonsultasikan.